



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

**PENGEMBANGAN KONTEN EDUKASI BERBASIS INFOGRAFIS
PADA MEDIA INSTAGRAM UNTUK MENINGKATKAN
KESADARAN MASYARAKAT PERKOTAAN TENTANG
PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA**

TUGAS AKHIR

RUDI IRAWAN

0110120083

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

DEPOK

AGUSTUS 2024



**STT TERPADU
NURUL FIKRI**

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

**PENGEMBANGAN KONTEN EDUKASI BERBASIS INFOGRAFIS
PADA MEDIA INSTAGRAM UNTUK MENINGKATKAN
KESADARAN MASYARAKAT PERKOTAAN TENTANG
PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.KOM

STT - NF

RUDI IRAWAN

0110120083

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

DEPOK

AGUSTUS 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS


Skripsi/Tugas Akhir ini adalah hasil karya penulis, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah dalam penelitain ini nyatakan dengan benar.

Nama : RUDI IRAWAN

NIM : 0110120083

STT NF

Depok, 24 Juli 2024



Rudi Irawan

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi/Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Rudi Irawan

NIM : 0110120083

Program Studi : Sistem Informasi

Judul Skripsi : Pengembangan Konten Edukasi Berbasis Infografis pada Media Instagram untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Perkotaan tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer pada Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri

DEWAN PENGUJI

Pembimbing



STT - NF

(Dr. Amalia Rahma, S.T., MT)

Penguji

12/8/24


(Suhendi, S.T., S.Kom., MMSI)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 24 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Penulis dengan penuh syukur mengucapkan puji dan rasa terima kasih kepada Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini. Penulisan skripsi atau tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Program Studi Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

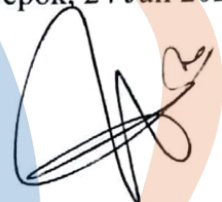
1. Allah SWT.
2. Saya sangat berterima kasih kepada Ibu, Ayah, dan keluarga besar yang telah menjadi sumber motivasi terbesar saya selama proses penulisan Tugas Akhir ini. Dukungan kalian sangat berarti dan telah mendorong saya untuk terus berjuang.
3. Bapak Dr. Lukman Rosyidi, selaku Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri.
4. Ibu Misna Asqia, S.kom., M.kom., selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri.
5. Ibu Misna Asqia, S.kom., M.kom., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama berkuliah di Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri.
6. Para Dosen di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri yang telah memberikan bimbingan dalam menuntut ilmu.
7. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada keluarga besar Nara Kreatif yang telah memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa. Kontribusi kalian sangat berarti bagi keberhasilan Tugas Akhir ini.
8. Saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya karena telah memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Berkat

bantuan dan dukungannya, tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Meskipun penulisan ilmiah ini mungkin memiliki kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis, penulis telah berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima kritik dan saran dari pembaca jika terdapat kekurangan dalam penulisan ini.

Penulis berharap agar Allah SWT membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 24 Juli 2024



Rudi Irawan



STT - NF

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri, dalam penelitain ini yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rudi Irawan

NIM : 0110120083

Program Studi : Sistem Informasi

Jenis karya : Skripsi / Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STT-NF **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty - Free Right*)** atas karya ilmiah dalam penelitain ini yang berjudul :

PENGEMBANGAN KONTEN EDUKASI BERBASIS INFOGRAFIS PADA MEDIA INSTAGRAM UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT PERKOTAAN TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STT-NF berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir dalam penelitain ini selama tetap mencantumkan nama dalam penelitain ini sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini dalam penelitain ini buat dengan sebenarnya.

STT - NF

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 24 Juli 2024

Yang Menyatakan



(Rudi Irawan)

ABSTRAK

Nama : Rudi Irawan
NIM : 0110120083
Program Studi : Sistem Informasi
Judul : Pengembangan Konten Edukasi Berbasis Infografis pada Media Instagram untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Perkotaan tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan infografis yang disebarluaskan melalui platform Instagram dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya mengelola sampah rumah tangga. Hal ini dikarenakan Instagram merupakan platform yang tepat untuk edukasi pengelolaan sampah. Dengan jangkauan yang luas, terutama di kalangan mahasiswa, Instagram berpotensi besar untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Dengan memanfaatkan kekuatan visual infografis yang menarik dan penyampaian informasi yang ringkas serta jelas, infografis diharapkan dapat menjadi media komunikasi yang tepat untuk menjangkau audiens, khususnya mahasiswa. Dengan kata lain, penelitian ini ingin mengetahui apakah infografis yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan sikap dan perilaku mahasiswa terkait kebiasaan membuang sampah sehari-hari, diharapkan kedepannya lebih termotivasi untuk mengelola sampah rumah tangga.

Kata kunci : Pengelolaan sampah, Infografis, Instagram

ABSTRACT

Name : Rudi Irawan

NIM : 0110120083

Study Program : *Information System*

Title : *Development of Infographic Based Educational Content on*

Instagram to Raise Urban Community Awareness about Household Waste Management

This study specifically aims to measure the effectiveness of infographics disseminated through the Instagram platform in enhancing students' awareness of the importance of household waste management. Instagram was chosen as an appropriate platform for waste management education due to its wide reach, especially among students. Leveraging the visual power of attractive infographics and concise, clear information delivery, this research investigates whether well-designed infographics can positively influence students' attitudes and behaviors related to daily waste disposal. The hope is that students will be more motivated to responsibly manage household waste in the future.

Key words : *Waste Management, Infographics, Instagram*

STT - NF

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	V
ABSTRAK.....	VI
ABSTRACT.....	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1.4 Batasan Masalah.....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II.....	5
KAJIAN LITERATUR.....	5
2.1 Pengertian Dasar.....	5
2.2 Teori-Teori dengan Analisis Penelitian.....	5
2.3 Membuat Konten Edukasi berbasis Infografis.....	8
2.4 Konsep Verba.....	8
2.5 Konsep Visual.....	9
2.6 Penelitian Terkait.....	11
BAB III.....	13
METODOLOGI PENELITIAN.....	13
3.1 Tahap Penelitian.....	13
3.1.1 Studi Pustaka.....	14
3.1.2 Observasi Media Sosial.....	14
3.1.3 Analisis.....	14
3.2 Rancangan Penelitian.....	14
3.2.1 Jenis Penelitian.....	14
3.2.2 Metode Analisis Data.....	15
3.2.3 Metode Pengumpulan Data.....	16
3.2.4 Metode Pengujian.....	16
3.2.5 Metode Implementasi dan Evaluasi.....	17
3.2.6 Lingkungan Pengembangan.....	18

BAB IV.....	19
IMPLEMENTASI DAN EVALUASI.....	19
BAB V.....	44
KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46



STT - NF

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola konten single post pada Instagram @sahabatsampah_id.....	9
Gambar 2.2 Font yang digunakan pada design feed.....	9
Gambar 2.3 Kombinasi warna design feed instagram @sahabatsampah_id.....	10
Gambar 2.4 Ornament pendukung yang digunakan pada design.....	10
Gambar 2.5 Layout yang digunakan.....	11
Gambar 3.6 Diagram alur penelitian.....	13
Gambar 4.7 Contoh Hasil Konten Edukasi SAHABATSAMPAH_ID.....	19
Gambar 4.8 Gambar Logo Instagram SAHABATSAMPAH_ID.....	21
Gambar 4.9 Gambar postingan & deskripsi di akun SAHABATSAMPAH_ID.....	22
Gambar 4.10 Gambar postingan & deskripsi di akun SAHABATSAMPAH_ID.....	23
Gambar 4.11 Gambar postingan & deskripsi di akun SAHABATSAMPAH_ID.....	24
Gambar 4.12 Gambar postingan & deskripsi di akun SAHABATSAMPAH_ID.....	25
Gambar 4.13 Gambar postingan & deskripsi di akun SAHABATSAMPAH_ID.....	26
Gambar 4.14 Gambar postingan & deskripsi di akun SAHABATSAMPAH_ID.....	28
Gambar 4.15 Gambar grafik hasil survei.....	29
Gambar 4.16 Gambar grafik hasil survei.....	30
Gambar 4.17 Gambar grafik hasil survei.....	30
Gambar 4.18 Gambar grafik hasil survei.....	31
Gambar 4.19 Gambar grafik hasil survei.....	32
Gambar 4.20 Gambar grafik hasil survei.....	32
Gambar 4.21 Gambar grafik hasil survei.....	33
Gambar 4.22 Gambar grafik hasil survei.....	33
Gambar 4.23 Gambar grafik hasil survei.....	34
Gambar 4.24 Gambar grafik hasil survei.....	35
Gambar 4.25 Gambar grafik hasil survei.....	35
Gambar 4.26 Gambar grafik hasil survei.....	36
Gambar 4.27 Gambar grafik hasil survei.....	37
Gambar 4.28 Gambar Insight postingan.....	37
Gambar 4.29 Gambar komentar pada postingan.....	38
Gambar 4.30 Gambar sebahagian jawaban responden.....	39
Gambar 4.31 Gambar grafik skala likert.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	11
Tabel 4.2 Nilai indeks kejelasan.....	40
Tabel 4.3 Persentase instrumen.....	40



STT - NF

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pengelolaan sampah rumah tangga menjadi tantangan kritis di kota-kota besar. Data terbaru KLHK menunjukkan bahwa Indonesia menghasilkan lebih dari 67 juta ton limbah setiap tahun, dengan mayoritas berasal dari rumah tangga. Limbah yang tidak ditangani dengan benar berpotensi merugikan kesehatan publik, merusak estetika lingkungan, dan menurunkan kualitas hidup, termasuk polusi udara dan air, penyebaran penyakit, bau yang mengganggu, banjir, serta kerusakan pada ekosistem [1].

Mengadopsi perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, seperti prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) dapat memainkan peranan penting dalam mengurangi volume limbah, memanfaatkan kembali material yang masih memiliki nilai, dan mengubah sampah menjadi produk baru [2]. Ini tidak hanya membantu melestarikan sumber daya alam tetapi juga mengurangi biaya pengelolaan limbah, sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku masyarakat perkotaan terkait pengelolaan limbah yang lebih baik, Instagram muncul sebagai alat komunikasi yang dapat meningkatkan minat dalam pengelolaan sampah. Dengan popularitasnya yang tinggi di kalangan masyarakat perkotaan, terutama di antara mahasiswa, platform ini menawarkan kelebihan dalam hal visualisasi, interaktivitas, dan potensi viralitas [3]. Ini membuat Instagram menjadi medium yang ideal untuk menyebarkan konten pendidikan yang tidak hanya menarik tetapi juga mudah dipahami.

Dengan menggunakan platform Instagram, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan konten edukatif yang menarik dan mudah dipahami bagi mahasiswa. Diharapkan bahwa melalui pendekatan ini, kesadaran tentang praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan dapat ditingkatkan di kalangan masyarakat perkotaan.

Penggunaan konten edukatif yang menarik salah satunya adalah infografis. Infografis memungkinkan penyajian informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana, menarik, dan mudah dicerna, yang sangat sesuai dengan karakteristik pembelajaran visual mahasiswa masa kini [4]. Kemampuan infografis untuk menggabungkan teks, gambar, dan data dalam format yang menarik secara visual membuatnya menjadi media yang sangat tepat untuk menyampaikan pesan edukatif.

Selain itu, infografis memiliki potensi untuk menjadi viral di media sosial, termasuk Instagram, yang dapat memperluas jangkauan pesan dan meningkatkan dampaknya terhadap perilaku masyarakat. Dengan desain yang baik dan strategi distribusi yang tepat, konten infografis dapat memicu diskusi dan interaksi, mendorong pertukaran ide, dan menginspirasi tindakan nyata terhadap pengelolaan sampah yang lebih baik [5].

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana konten infografis dapat dirancang dan disebarluaskan melalui Instagram untuk mencapai tujuan edukatif tersebut. Fokus akan diberikan pada aspek desain yang mempromosikan pemahaman dan retensi informasi, serta strategi komunikasi yang memaksimalkan keterlibatan dan partisipasi pengguna [6]. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pendekatan edukasi yang inovatif dalam konteks media sosial yang dinamis.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapat yaitu :

1. Bagaimana membangun konten edukasi berbasis infografis yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat perkotaan di kalangan mahasiswa tentang pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga yang tepat?
2. Bagaimana pengaruh Instagram sebagai platform edukasi untuk meningkatkan kualitas konten edukasi berbasis infografis?

Penelitian ini berfokus pada pengembangan konten edukasi di Instagram melalui postingan akun @SAHABAT SAMPAH.ID. Konten ini mencakup

berbagai aspek, termasuk jenis-jenis sampah, cara memilah sampah, cara daur ulang sampah dan masih banyak lagi. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat perkotaan tentang pengelolaan sampah rumah tangga.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan konten Instagram yang mudah dipahami oleh audiens, dengan fokus pada akun @SAHABAT SAMPAH.ID, untuk mengedukasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga yang bertanggung jawab.
2. Memanfaatkan Instagram sebagai platform edukasi untuk menyebarkan informasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Peningkatan Kesadaran: Melalui konten digital yang menarik dan informatif, audiens akan diperkenalkan dengan konsep dan praktik pengelolaan sampah rumah tangga yang menarik.
2. Pembangunan Kepercayaan: Konten berkualitas tinggi di Instagram akan memperkuat kepercayaan antara pembuat konten dan pengguna, mendorong mereka untuk lebih sering berinteraksi dengan konten edukatif.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Konten yang disajikan harus memiliki visual yang menarik dan teks yang mudah dipahami oleh mahasiswa. Hal ini akan memastikan pesan edukatif dapat tersampaikan dengan baik melalui platform Instagram.
2. Penelitian ini dilakukan di kalangan masyarakat perkotaan, dengan fokus pada sampel kecil yaitu mahasiswa STT Terpadu Nurul Fikri sebagai objek penelitian

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan struktur yang terorganisir dan mengikuti pedoman yang telah ditetapkan, memudahkan pemahaman isi. Struktur penulisan dibagi menjadi enam bagian utama, dengan setiap bagian memiliki sub-bagian tersendiri.

Berikut adalah struktur penulisan yang diadaptasi:

BAB I: PENDAHULUAN Bagian ini mencakup pengenalan topik, pemetaan masalah, pembatasan topik, definisi masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil karya, ulasan studi sebelumnya, metodologi yang digunakan, dan kerangka penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA Bab ini berisi pembahasan teori dasar, literatur terkait, panduan membuat konten edukasi pengolahan sampah di media sosial, dan studi yang relevan.

BAB III: METODE PENELITIAN Bagian ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk tipe penelitian, analisis data, pengumpulan data, langkah-langkah penelitian yang diilustrasikan dengan diagram alir, dan teknik verifikasi yang digunakan untuk menguji hasil penelitian atau tugas akhir.

BAB IV: IMPLEMENTASI DAN EVALUASI Di sini, penulis menyajikan data, prototipe (misalnya menu aplikasi, tampilan antarmuka), dan evaluasi dari hasil atau desain yang telah dikembangkan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN Bab ini menguraikan kesimpulan yang ditarik dari penelitian dan memberikan saran berdasarkan temuan.

DAFTAR PUSTAKA Merupakan kompilasi dari semua sumber referensi yang digunakan selama penelitian.

Dengan struktur ini, skripsi diharapkan dapat menyampaikan informasi secara jelas dan sistematis kepada pembaca.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

Pembahasan di bab kedua akan berfokus kepada landasan materi dan teori-teori yang dipakai atau dijadikan acuan dalam penelitian ini.

2.1 Pengertian Dasar

Pengelolaan Pengembangan platform edukasi & pembuatan konten informasi berbasis infografis merupakan sebuah rangkaian cara yang digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan peran masyarakat terutama mahasiswa dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang menarik dan berkelanjutan.

2.2 Teori-Teori dengan Analisis Penelitian

a. Cara Memilih Konten

1. Memilih Topik yang Relevan dan Menarik

Menurut *Ahmad Hanandeh & ustafa Hajij (2022)* dalam jurnalnya menjelaskan bahwa konten yang relevan dengan minat dan kebutuhan audiens akan lebih mungkin menarik perhatian dan interaksi [7]. Dalam penelitian yang dilakukan menemukan bahwa konten edukasi yang membahas tren terkini dan isu populer lebih banyak dibagikan dan disukai di media sosial.

2. Menyajikan Informasi yang Akurat dan Terpercaya

Menurut *Diyah Indiyati (2020)* menekankan pentingnya membangun kredibilitas dengan menyajikan informasi yang akurat dan bersumber dari sumber terpercaya [8]. Dalam penelitian yang dilakukannya menemukan bahwa audiens media sosial lebih percaya dan terlibat dengan konten edukasi yang disertai dengan bukti dan referensi yang jelas.

3. Memvariasikan Format Konten

Menurut *Eva Lahuerta (2019)* menemukan bahwa kombinasi format konten edukasi, seperti teks, gambar, dan video, dapat meningkatkan engagement dan pemahaman audiens di media sosial [9].

b. Ide Konten Informasi

1. Konten Tren dan Isu Terkini: Membuat infografis tentang dampak perubahan iklim, tips menghemat energi, atau perkembangan teknologi terbaru.
2. Manfaat: Konten ini membantu audiens untuk tetap up-to-date dengan informasi penting dan relevan.
3. Tips dan Trik: Contoh: Bagikan panduan belajar efektif, resep masakan mudah, atau tutorial DIY sederhana.
4. Fakta Menarik dan Statistik: Membuat postingan tentang fakta menarik tentang hewan, sejarah Indonesia, atau fenomena alam.
5. Kisah Inspiratif dan Motivasi: Membagikan kisah sukses orang-orang inspiratif, kutipan motivasi, atau tips untuk mencapai tujuan.

c. Infografis

Menurut *Dyah Supraba L & Rini Silvana (2020)* mendefinisikan infografis sebagai “representasi visual informasi yang kompleks yang dirancang untuk menyampaikan informasi dengan cara yang jelas, ringkas, dan menarik” [10]. Infografis adalah representasi visual informasi yang kompleks dan data yang disajikan dengan cara yang mudah dipahami dan menarik. Infografis dapat menggunakan berbagai elemen visual seperti gambar, ikon, diagram, dan teks untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan ringkas.

1. Memilih Infografis merupakan alat komunikasi visual yang tepat, menggabungkan elemen-elemen seperti gambar, ikon, diagram, dan teks untuk menyampaikan informasi secara jelas dan menarik. Visualisasi yang kuat memungkinkan infografis untuk menyajikan data dan konsep kompleks dalam format yang lebih ringkas dan mudah dicerna, sementara kejelasan dalam penyajian memastikan bahwa pesan tidak membingungkan audiens. Selain itu, desain yang menarik dan interaktif meningkatkan keterlibatan audiens, membuat infografis menjadi alat yang sangat berguna untuk pendidikan dan pemasaran.
2. Infografis menawarkan berbagai manfaat, termasuk peningkatan pemahaman dengan menyederhanakan informasi kompleks, peningkatan retensi yang membantu audiens mengingat informasi lebih lama, peningkatan keterlibatan yang menarik perhatian dan membuat audiens lebih terlibat, serta peningkatan komunikasi yang memungkinkan penyampaian

informasi secara lebih jelas. Dengan demikian, infografis menjadi alat yang sangat berharga dalam menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan mudah diingat.

3. Infografis hadir dalam berbagai jenis untuk memenuhi kebutuhan komunikasi yang berbeda: Infografis statis yang merupakan gambar tunggal tanpa gerakan, ideal untuk cetak atau presentasi sederhana; Infografis interaktif yang memungkinkan audiens berinteraksi dengan konten, seperti melalui klik atau formulir, cocok untuk pengalaman *online* yang lebih mendalam; dan Infografis animasi yang menarik perhatian dengan menggunakan gerakan untuk menyampaikan informasi, sering digunakan dalam video atau presentasi dinamis. Ketiganya memiliki peran unik dalam menyampaikan pesan secara visual.

d. Media Sosial

Media sosial adalah platform *online* yang memungkinkan orang untuk terhubung, berbagi informasi, dan berinteraksi satu sama lain. Media sosial dapat diakses melalui berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, dan smartphone. *Rahmawati (2023)* mendefinisikan media sosial sebagai platform *online* yang memungkinkan orang untuk terhubung, berbagi informasi, dan berinteraksi dengan orang lain dan membangun komunitas [11].

Menurut teori "*Uses and Gratifications*", audiens memilih media berdasarkan kebutuhan dan keinginan mereka. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa generasi muda cenderung lebih aktif di platform seperti Instagram.

e. Instagram

Instagram adalah platform media sosial yang berfokus pada berbagi foto dan video [12]. Pengguna dapat mengunggah foto dan video, menambahkan filter dan efek, dan berbagi dengan pengikut mereka. Instagram juga memungkinkan pengguna untuk mengikuti pengguna lain, menyukai dan mengomentari konten, dan mengirim pesan pribadi [13]. *Junaidi Safitri (2020)* mendefinisikan Instagram sebagai platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video, menambahkan filter dan efek, dan berinteraksi dengan pengikut mereka [14].

2.3 Membuat Konten Edukasi berbasis Infografis

Membuat konten edukasi infografis yang menarik di Instagram memerlukan kombinasi antara riset mendalam dan desain visual yang menarik. Pertama, pilih topik yang relevan dan lakukan riset untuk mengumpulkan data akurat. Kemudian, susun struktur konten yang jelas, mulai dari judul hingga kesimpulan [15]. Dalam desain, pilih format yang tepat dan terapkan hierarki visual untuk memandu pembaca. Gunakan warna yang menarik dan tipografi yang jelas, serta masukkan elemen visual yang relevan untuk menarik perhatian [16].

Dalam penyajian konten, tulis judul yang menarik dan buat poin-poin informasi yang singkat dan jelas. Gunakan bahasa yang sederhana dan sertakan data untuk memperkuat argumen Anda. Akhiri dengan kesimpulan yang bermanfaat. Untuk optimasi, gunakan hashtag yang tepat, sertakan caption informatif, dan posting pada waktu yang tepat. Promosikan konten Anda di berbagai platform untuk jangkauan yang lebih luas [17]. Terakhir, tambahkan nilai tambah pada konten Anda dengan storytelling, humor, dan kreativitas. Dengan langkah-langkah ini, konten edukasi infografis Anda akan lebih menarik dan informatif, meningkatkan keterlibatan di Instagram.

2.4 Konsep Verba

Pengelolaan Dalam menciptakan konten media sosial yang berkualitas, penulis berfokus pada elemen, tata letak, desain visual, tipografi, dan penyampaian informasi yang menarik perhatian audiens khususnya mahasiswa [18].

- a. **Gaya Penulisan:** Informasi harus disampaikan dengan cara yang sederhana dan langsung agar pembaca dapat dengan cepat memahami dan menemukan informasi yang dibutuhkan.
- b. **Gaya Bahasa:** Konten Instagram dibuat dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang ringkas untuk memudahkan pemahaman.
- c. **Teknik Visual:** Desain visual yang menarik dengan penggunaan Corel Draw dan layout yang menarik perhatian pembaca.
- d. **Warna:** Penggunaan warna biru sesuai dengan identitas merek @SAHABATSAMPAH_ID, serta orange dan hijau untuk memberikan kesan yang menarik pada desain.

2.5 Konsep Visual

- a. Studi Tipografi: Format *Single Post* dengan ukuran 1350 x 1080 pixels merupakan pilihan yang tepat untuk desain konten Instagram @SAHABATSAMPAH_ID. Format ini dapat membantu memaksimalkan fokus dan keterbacaan, meningkatkan engagement, membangun *brand awareness*, dan meningkatkan kesadaran terhadap sampah [19].



Gambar 2.1 Pola konten *single post* pada Instagram @sahabatsampah_id

- b. Pilihan *Font*: Font 'Kalam, Arpona, dan Inter' dipilih karena kemudahan dalam membaca dan kesederhanaan desainnya.



Gambar 2.2 *Font* yang digunakan pada *design feed*

- c. *Pallet* Warna: Warna biru dipilih sebagai warna utama dengan putih sebagai warna sekunder, menciptakan kesan ketenangan dan keceriaan yang sesuai dengan logo Instagram @SAHABATSAMPAH_ID.



Gambar 2.3 Kombinasi warna *design feed* instagram @sahabatsampah_id

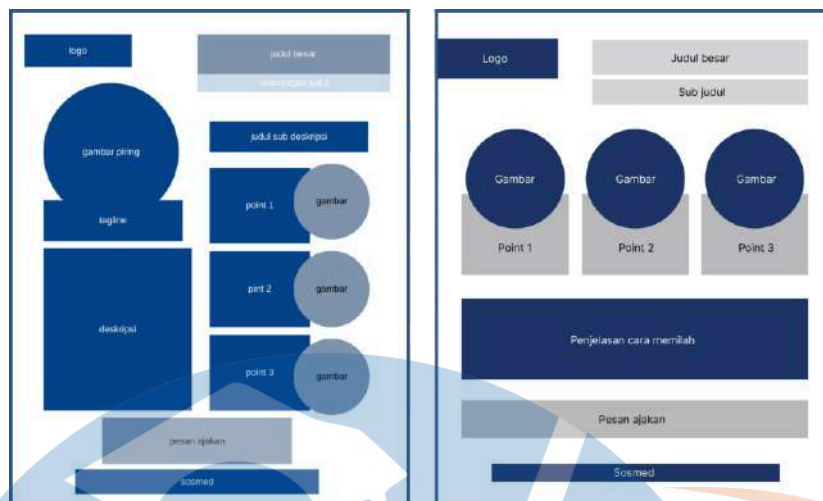
d. **Ornament Pendukung:** Terdapat beberapa ilustrasi yang menunjang konten infografis tentang pengelolaan sampah dan daur ulang. Ilustrasi ini bertujuan untuk menambah daya tarik visual dan memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang disampaikan.



Gambar 2.4 Ornament pendukung yang digunakan pada design

e. **Layout:** Penggunaan tata letak yang tepat sehingga menarik perhatian pembaca. Dengan elemen-elemen seperti judul, ilustrasi, dan penjelasan yang disusun secara visual, sehingga desain ini memudahkan pembaca dalam memahami konten dengan cara yang menarik dan efisien [20].

STT - NF



Gambar 2.5 Layout yang digunakan

2.6 Penelitian Terkait

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

No	Nama dan Tahun	Judul	Topik	Subjek	Hasil
1	Smith et al. (2020)	<i>The Impact of Instagram Stories on Brand Awareness and Engagement</i>	Pemasaran Sosial	Pengguna Merek	Stories Tingkatkan Kesadaran Merek
2	Sweeney et al. (2020)	<i>Social Media Marketing and Brand Awareness: An Exploratory Study of Generation Z Consumers</i>	Kesadaran Merek	Konsumen Generasi Z	Generasi Z Cari Merek
3	Zhang et al. (2021)	<i>The Effectiveness of Educational Infographics on Instagram: A Study of Generation Z Students</i>	Infografis Edukatif	Siswa Generasi Z	Infografis Edukatif Tingkatkan Pemahaman

4	Lee et al. (2022)	<i>The Impact of Visual Storytelling on User Engagement with Educational Infographics on Instagram</i>	Storytelling Visual	Pengguna Instagram	Storytelling Visual Meningkatkan Interaksi
5	Yang et al. (2023)	<i>The Role of Humor in Enhancing User Engagement with Educational Infographics on Instagram</i>	Humor Infografis	Pengguna Instagram	Humor Meningkatkan Keterlibatan Pengguna
6	Wang et al. (2023)	<i>The Effect of Interactive Infographics on Learning Outcomes in STEM Education on Instagram</i>	Interaktif STEM	Siswa STEM	Infografis STEM Motivasi Belajar

STT - NF

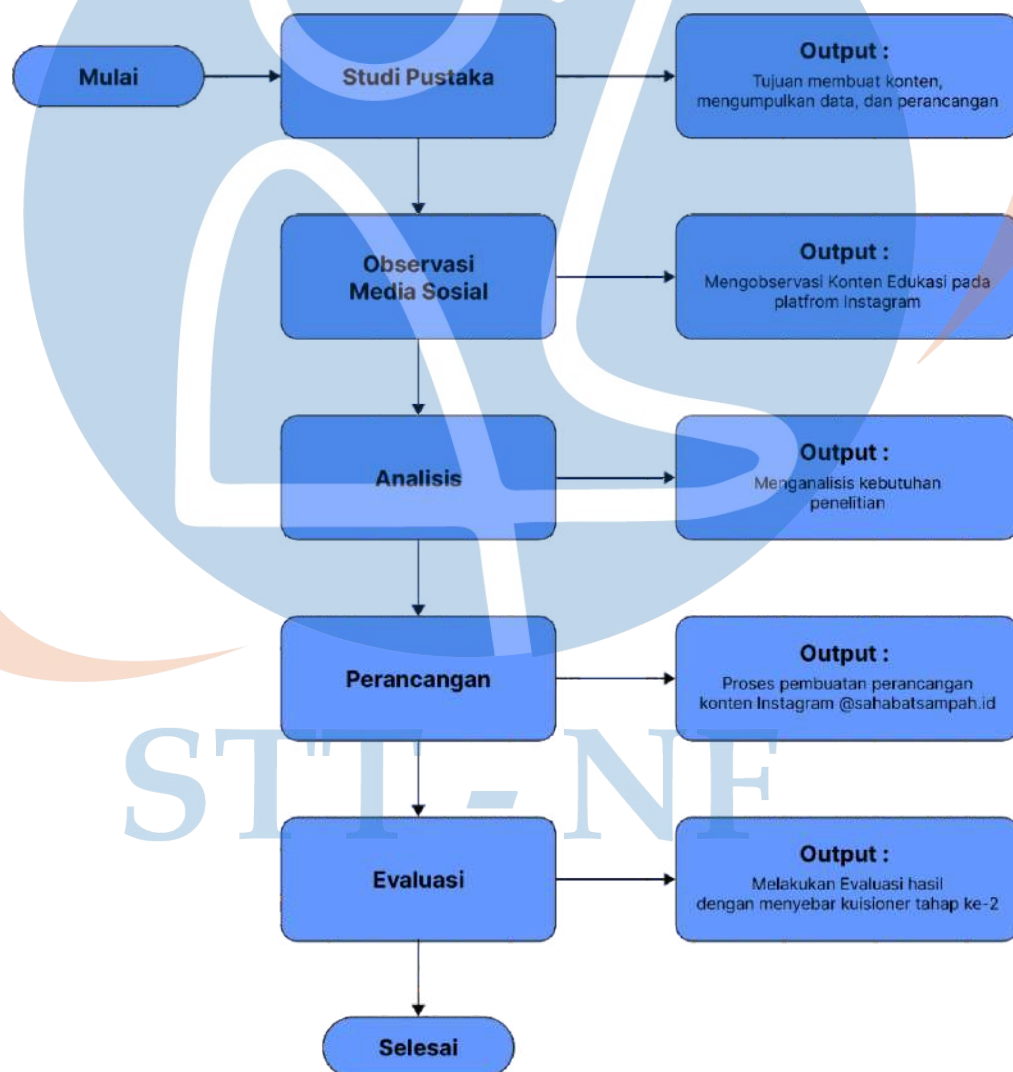
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini, akan dijelaskan lebih rinci mengenai langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian serta hasil yang diperoleh dari proses tersebut.

3.1 Tahap Penelitian

Berikut adalah langkah-langkah yang akan dijalankan dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian :



Gambar 3.6 Diagram alur penelitian

3.1.1 Studi Pustaka

Kegiatan ini melibatkan pembuatan konten edukasi berbasis infografis pada media Instagram dengan tujuan memberikan edukasi tentang perilaku pemilahan sampah rumah tangga. Mengumpulkan data terkait cara membuat feed Instagram yang menarik dan mudah dipahami, serta menciptakan dampak positif. Sebelum konten edukasi dibuat, perlu dilakukan perancangan.

3.1.2 Observasi Media Sosial

Tujuan dari kegiatan ini adalah membuat rancangan atau kerangka yang akan digunakan dalam konten edukasi di Instagram. Rangka atau kerangka ini akan dijelaskan dalam presentasi menggunakan PowerPoint dan berisi penjelasan serta isi konten yang akan dibuat. Selain itu, dalam penelitian ini akan memperbaiki jumlah konten, font, dan penempatan konten.

3.1.3 Analisis

Pada tahap ini, dalam penelitian ini telah memperbaiki jumlah konten, font, dan posisi konten di Instagram. dalam penelitian ini menyebarkan formulir Gform untuk mengukur kepuasan terhadap konten Instagram kepada 68 responden. Konten yang telah dibuat kemudian disesuaikan agar lebih sesuai dengan preferensi pengguna.

3.2 Rancangan Penelitian

Selanjutnya rancangan penelitian dapat didetailkan kembali sesuai sub-sub bab di bawah ini:

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Pengembangan (R&D). Penelitian Pengembangan (R&D) adalah suatu proses yang sistematis dan terstruktur untuk merancang, mengembangkan, menguji, dan mengevaluasi produk atau program baru. Tujuan utama R&D adalah untuk menghasilkan produk atau program yang inovatif, efektif, dan bermanfaat bagi masyarakat. Dalam penelitian ini memungkinkan untuk merancang, mengimplementasikan, dan

mengevaluasi konten infografis, serta mengukur dampaknya terhadap kesadaran masyarakat perkotaan tentang pengelolaan sampah rumah tangga melalui survei kuesioner.

3.2.2 Metode Analisis Data

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif, yang mengandalkan pengukuran objektif dan analisis statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Data yang diperoleh melalui instrumen seperti kuesioner, survei, atau tes, biasanya berbentuk angka yang dapat diukur dan dianalisis secara matematis. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menguji hipotesis dan membuat generalisasi yang dapat diterapkan pada populasi yang lebih besar berdasarkan sampel yang diteliti. Khusus dalam penelitian ini, survei kuesioner yang didistribusikan melalui Google Forms akan digunakan untuk mengukur efektivitas konten infografis yang dikembangkan dan disebarikan melalui Instagram dalam meningkatkan kesadaran masyarakat perkotaan tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner akan menilai aspek-aspek seperti kejelasan informasi, daya tarik visual, dan kemudahan pemahaman konten infografis, serta pengaruhnya terhadap niat dan perilaku pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.

Setelah data terkumpul, analisis statistik akan dilakukan untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam respons partisipan. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan signifikan dalam kesadaran dan perilaku pengelolaan sampah yang bertanggung jawab di kalangan masyarakat perkotaan, dengan fokus pada sampel kecil yaitu mahasiswa STT Terpadu Nurul Fikri sebagai objek penelitian setelah interaksi dengan konten infografis di Instagram, yang akan ditunjukkan melalui peningkatan skor rata-rata dalam survei kuesioner, menunjukkan pemahaman yang lebih baik, niat yang lebih kuat untuk mengadopsi praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan, dan peningkatan frekuensi dalam melakukan praktik 3R (mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang)

3.2.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat perkotaan tentang pengelolaan sampah rumah tangga, penelitian ini memilih metode pengumpulan data kuesioner *online* yang efisien melalui Google Forms. Platform ini tidak hanya memudahkan distribusi dan akses kuesioner kepada audiens yang luas melalui media sosial dan grup komunitas mahasiswa, tetapi juga menyediakan fitur analisis data terintegrasi yang memungkinkan peneliti untuk mengolah respons secara real-time. Kuesioner yang dirancang akan menggali informasi demografis responden, pengetahuan dasar mereka tentang pengelolaan sampah, serta evaluasi mereka terhadap konten infografis yang disajikan di Instagram dan perubahan perilaku yang diakibatkan olehnya.

Data yang terkumpul akan diolah menggunakan Google Sheets, memanfaatkan kemampuannya untuk menghitung skala likert dan menghasilkan visualisasi grafik yang memfasilitasi interpretasi hasil. Keamanan dan anonimitas data responden akan diutamakan melalui pengaturan privasi yang ketat, menjamin keakuratan dan keandalan data. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas konten edukasi berbasis infografis dalam mempengaruhi kesadaran dan perilaku pengelolaan sampah di kalangan masyarakat perkotaan.

3.2.4 Metode Pengujian

Berdasarkan penelitian ini metode pengujian atau pengumpulan data dapat diatur sebagai berikut:

a. Prosedur Pengujian:

Pengembangan Kuesioner: Merancang kuesioner yang mencakup pertanyaan tertutup untuk mengumpulkan data kuantitatif dan pertanyaan terbuka untuk data kualitatif. Pertanyaan harus mencerminkan tujuan penelitian dan memungkinkan pengukuran tingkat kesadaran dan perilaku terkait pengelolaan sampah rumah tangga.

Distribusi Kuesioner: Menyebarkan kuesioner melalui Google Forms kepada responden yang ditargetkan, yaitu mahasiswa STT Terpadu Nurul Fikri prodi Sistem Informasi angkatan 2020 yang menggunakan Instagram.

Pengumpulan Data: Mengumpulkan respons dari kuesioner selama periode waktu 2 hari. Memastikan bahwa jumlah responden cukup untuk validitas statistik.

Analisis Data: Menggunakan alat analisis dalam Google Forms dan perangkat lunak statistik tambahan jika diperlukan untuk menganalisis data kuantitatif. Untuk data kualitatif, melakukan analisis tematik atau analisis isi.

b. Pengujian Konten Infografis:

Postingan Instagram: Menggunakan konten infografis yang telah dikembangkan dan diposting di akun @SAHABAT SAMPAH.ID sebagai bagian dari penelitian.

Metrik Instagram: Mengumpulkan data seperti jumlah likes, dan komentar untuk menilai keterlibatan dan jangkauan konten.

3.2.5 Metode Implementasi dan Evaluasi

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat perkotaan tentang pengelolaan sampah rumah tangga, penelitian ini mengimplementasikan strategi yang meliputi desain infografis yang menarik dan informatif, penerapan konten secara berkala di Instagram melalui akun @SAHABATSAMPAH.ID, promosi yang menggunakan hashtags serta interaksi pengguna yang aktif melalui komentar dan ajakan bertindak. Evaluasi efektivitas strategi ini dilakukan melalui survei kuesioner yang disebarkan via Google Forms, analisis metrik Instagram untuk mengukur keterlibatan, feedback pengguna yang diperoleh langsung, dan analisis statistik data survei untuk menentukan signifikansi perubahan perilaku. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk saran rekomendasi pengembangan konten di masa depan.

3.2.6 Lingkungan Pengembangan

Penelitian ini dilakukan di kalangan masyarakat perkotaan, dengan fokus pada sampel kecil yaitu mahasiswa STT Terpadu Nurul Fikri sebagai objek penelitian yang terletak di jantung kota Jakarta Selatan. Dengan mahasiswa sebagai responden utama, penelitian ini akan memanfaatkan dinamika kampus yang aktif dan kesadaran sosial yang tinggi di kalangan mahasiswa untuk mengembangkan dan mengevaluasi konten edukasi berbasis infografis di Instagram. Keterlibatan mereka dalam kehidupan perkotaan yang padat dan interaksi langsung dengan isu pengelolaan sampah rumah tangga memberikan kesempatan unik untuk mengamati dan meningkatkan praktik pengelolaan sampah melalui pendekatan visual dan interaktif yang ditawarkan oleh media sosial.



STT - NF

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

4.1 Proses Perancangan

Dalam proses merancang konten Instagram @SAHABATSAMPAH_ID, dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Corel Draw untuk mendesain. Berikut adalah contoh hasil konten edukasi pemilahan sampah.



Gambar 4.7 Contoh Hasil Konten Edukasi SAHABATSAMPAH_ID

Pada Gambar 4.7 Judul atau tema yang digunakan dalam konten edukasi pada postingan Instagram @SAHABATSAMPAH_ID yaitu:

- a. Mengenal Jenis Sampah dan Cara Memilahnya

Infografis ini dapat memberikan informasi tentang berbagai jenis sampah

(organik, anorganik, B3.) dan bagaimana cara memilahnya dengan benar.

b. Dampak Sampah Plastik pada Lingkungan

Infografis ini dapat menggambarkan dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan, termasuk pencemaran lautan, kerusakan ekosistem, dan solusi untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

c. Tips Mengurangi Sampah Plastik di Rumah

Infografis ini dapat memberikan tips praktis kepada masyarakat perkotaan tentang cara mengurangi sampah plastik dalam kehidupan sehari-hari, seperti menggunakan botol minum tahan lama, membawa tas belanja sendiri, dan menghindari sedotan plastik.

d. Manfaat Kompos dari Sampah Organik

Infografis ini dapat menjelaskan manfaat kompos sebagai alternatif pengolahan sampah organik di rumah. Anda dapat memperlihatkan langkah-langkah membuat kompos dan bagaimana menggunakannya untuk tanaman.

e. Cara Mengolah Sampah Elektronik

Infografis ini dapat membantu masyarakat memahami pentingnya mengolah sampah elektronik dengan benar. Anda dapat menyertakan informasi tentang tempat daur ulang elektronik dan bahaya limbah elektronik yang tidak terkelola.

f. Pentingnya Mengurangi Pemborosan Makanan

Infografis ini dapat mengajak masyarakat untuk mengurangi pemborosan makanan dengan memahami tanggal kedaluwarsa, menyimpan makanan dengan benar, dan mengurangi pembelian makanan berlebihan.



Gambar 4.8 Gambar Logo Instagram SAHABATSAMPAH_ID

Pada Gambar 4.8, terlihat logo Sahabat Sampah yang merupakan identitas dan harus ada dalam setiap konten. Logo ini memiliki makna yang menarik, singkatan “SS” mengacu pada Sahabat Sampah, sementara potongan-potongan bentuknya melambangkan penggabungan berbagai potongan sampah menjadi satu kesatuan yang lebih berkelanjutan.

4.2 Implementasi

Konten Infografis yang sudah selesai dibuat kemudian di posting pada akun @SAHABTSAMPAH_ID. yang di lengkapi dengan deskripsi yang menarik dan disertakan hashtag.

STT - NF



28 suka
 sahabatsampah_id Pilah Sampah, Selamatkan Bumi!

Sampah bukan sekadar sisa, tapi bisa jadi bencana! Yuk, kenali jenis-jenis sampah dan pilah dari rumah. 🌱

Ayo jadi pahlawan lingkungan! ♀♂

Pilah sampahmu sesuai jenisnya: organik, anorganik, dan B3.

Buat kompos dari sampah organik untuk menyuburkan tanaman.

Kelola sampah anorganik dengan daur ulang atau penggunaan kembali.

Untuk sampah B3, ikuti prosedur khusus pengelolaan limbah berbahaya.

Bagikan informasi ini kepada teman dan keluarga untuk mengajak mereka bersama-sama menjaga bumi.

#sampah #lingkungan #pilahsampah #bersamamelindungi

Gambar 4.9 Gambar postingan & deskripsi di akun SAHABATSAMPAH_ID

Postingan Instagram ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang jenis-jenis sampah dan cara memilahnya. Deskripsi tersebut menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, dengan menyertakan langkah-langkah memilah sampah dan ajakan untuk menjadi pahlawan lingkungan. Penggunaan hashtag yang relevan seperti #sampah, #lingkungan, #pilahsampah, dan #bersamamelindungi membantu menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan awareness terhadap isu pengelolaan sampah.



Gambar 4.10 Gambar postingan & deskripsi di akun SAHABATSAMPAH_ID

Postingan Instagram ini mengajak masyarakat untuk mengurangi pemborosan makanan dengan menekankan pentingnya hal ini dalam menjaga lingkungan dan meningkatkan ketahanan pangan. Deskripsi tersebut menggunakan bahasa yang informatif dan persuasif, dengan menyertakan data statistik dan fakta-fakta menarik. Penggunaan hashtag yang relevan seperti #sampah, #makanan, #lingkungan, #kurangi, dan #aksihijau membantu menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan awareness terhadap isu pemborosan makanan.

STT - NF



Gambar 4.11 Gambar postingan & deskripsi di akun SAHABATSAMPAH_ID

Deskripsi postingan Instagram ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang penanganan yang benar terhadap sampah elektronik (e-waste) dan manfaat potensialnya bagi lingkungan. Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami, menekankan pentingnya mengumpulkan, memilah, dan mendaur ulang sampah elektronik melalui saluran yang sah. Selain itu, deskripsi ini mendorong individu untuk bertindak dan menjadi bagian dari solusi dengan mengadopsi praktik ramah lingkungan. Penggunaan hashtag yang relevan, seperti #sampah, #elektronik, #lingkungan, #daurulang, dan #aksihijau, membantu menjangkau audiens yang lebih

luas dan mempromosikan pesan tentang pengelolaan e-waste yang bertanggung jawab.



Gambar 4.12 Gambar postingan & deskripsi di akun SAHABATSAMPAH_ID

Postingan Instagram ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat daur ulang sampah organik dan mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam upaya pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Deskripsi tersebut menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, dengan menyertakan data statistik dan fakta-fakta menarik tentang manfaat daur ulang sampah organik. Penggunaan hashtag

yang relevan seperti #sampah, #lingkungan, #kompos, #pupuk, dan #goorganik membantu menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan awareness terhadap isu pengelolaan sampah organik.



Gambar 4.13 Gambar postingan & deskripsi di akun SAHABATSAMPAH_ID

Deskripsi postingan Instagram ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak lingkungan dari sampah plastik dan mendorong individu untuk

mengadopsi praktik ramah lingkungan guna mengurangi konsumsi plastik. Deskripsi ini menyoroti tindakan sederhana namun berdampak besar yang dapat diambil untuk mengurangi sampah plastik, seperti membawa tas belanja yang dapat digunakan berulang kali, menggunakan botol minum isi ulang, dan menghindari sedotan plastik. Bahasa yang digunakan bersifat persuasif dan menarik, dengan menekankan kekuatan kolektif dari tindakan individu dalam menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan. Penggunaan hashtag yang relevan, seperti #sampah, #plastik, #lingkungan, #kurangiplastik, dan #aksihijau, membantu menjangkau audiens yang lebih luas dan mempromosikan pesan tentang pengurangan sampah plastik.



STT - NF



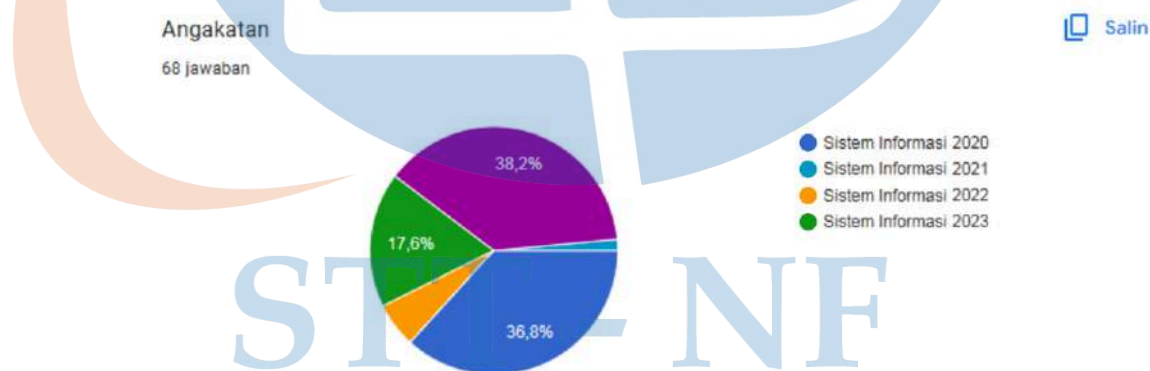
Gambar 4.14 Gambar postingan & deskripsi di akun SAHABATSAMPAH_ID

Deskripsi postingan Instagram ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak buruk sampah plastik pada lingkungan dan kesehatan manusia. Deskripsi ini menyoroti pentingnya mengurangi plastik sekali pakai untuk melindungi kehidupan laut, ekosistem, dan kesejahteraan manusia. Bahasa yang digunakan memiliki nada kuat dan emosional, menekankan urgensi penanganan krisis polusi plastik. Deskripsi ini memberikan daftar langkah yang jelas dan dapat diambil oleh

individu untuk mengurangi konsumsi plastik. Penggunaan hashtag yang relevan, seperti #plastik, #lingkungan, #kurangiplastik, dan #selamatkanbumi, membantu menjangkau audiens yang lebih luas dan mempromosikan pesan tentang pengurangan sampah plastik.

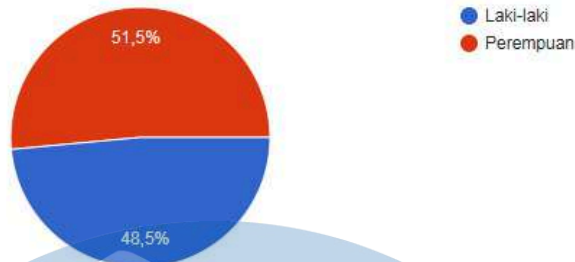
4.3 Evaluasi efektivitas

Evaluasi efektivitas merupakan langkah penting dalam mengukur keberhasilan konten edukasi berbasis infografis yang di kembangkan. Evaluasi ini akan membantu memahami sejauh mana konten tersebut berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat perkotaan tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Evaluasi efektivitas bukan hanya tentang mengukur hasil, tetapi juga tentang memahami proses dan mengambil tindakan yang relevan. Hasil evaluasi akan membantu Anda memperbaiki program, meningkatkan akuntabilitas, dan memastikan keberlanjutan keberhasilan konten edukasi di Instagram. Adapun berikut adalah hasil survei dan perhitungan yang dilakukan untuk melihat efektivitas konten infograsi yang sudah di buat pada media instagram.



Gambar 4.15 Gambar grafik hasil survei

Gambar 4.15 menunjukkan bahwa responden terbanyak yaitu angkatan sistem informasi 2020 yang menunjukkan persentase 38,2%. Sisanya angkatan sistem informasi 2021 sebanyak 36,8%. Sistem informasi 22 sebanyak 12,6%.

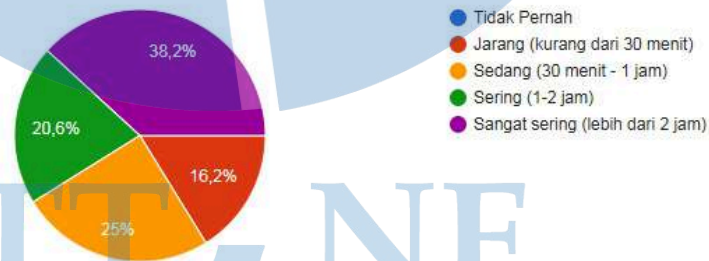


Gambar 4.16 Gambar grafik hasil survei

Gambar 4.16 menunjukkan hasil survei kepuasan konten Instagram berdasarkan grafik respons. Total ada 68 responden, dengan 48,5% dari mahasiswa laki-laki dan 51,5% dari mahasiswi perempuan. Dari grafik tersebut, terlihat bahwa jumlah responden mahasiswa perempuan lebih banyak daripada responden mahasiswa laki-laki.

Kebiasaan Bermedia Sosial dan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Seberapa sering Anda menggunakan Instagram dalam sehari?



Gambar 4.17 Gambar grafik hasil survei

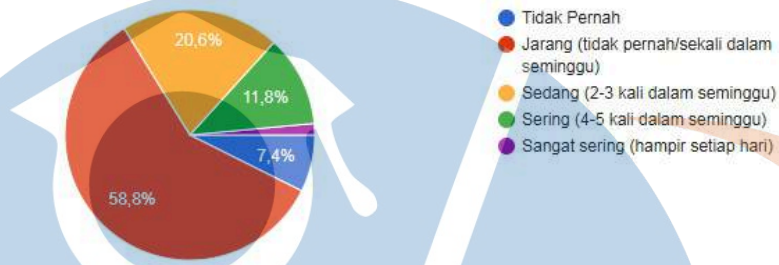
Gambar 4.17 menunjukkan bahwa kebiasaan bermedia sosial dan pengelolaan sampah rumah tangga di kalangan masyarakat. Survei dilakukan kepada 68 orang. Mayoritas responden (55,1%) menggunakan Instagram setidaknya 30 menit dalam sehari, sementara sebanyak 39,1% responden tidak pernah menggunakan Instagram. Terdapat pula responden yang menggunakan

Instagram dalam rentang waktu yang berbeda, mulai dari kurang dari 30 menit hingga lebih dari 2 jam dalam sehari.

Seberapa sering Anda melihat konten edukasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga di Instagram?

 Salin

68 jawaban



Gambar 4.18 Gambar grafik hasil survei

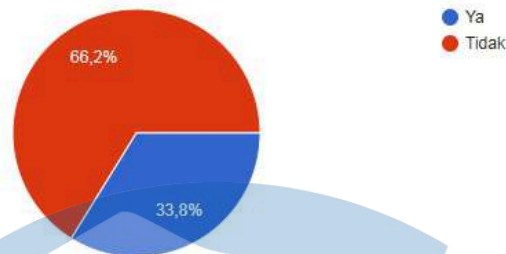
Gambar 4.18 menunjukkan bahwa seberapa sering mahasiswa melihat konten edukasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Data menunjukkan bahwa 58,8% mahasiswa jarang (tidak pernah atau hanya sekali dalam seminggu) melihat konten edukasi tentang pilah sampah. Sebanyak 20,6% mahasiswa masuk dalam kategori sedang, yaitu melihat konten edukasi 2-3 kali dalam seminggu. Selain itu, 11% mahasiswa menyatakan sering melihat konten edukasi pilah sampah sebanyak 4-5 kali dalam seminggu. Sisanya sangat sering melihat konten tentang pilah sampah. Berdasarkan survei ini, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 39 mahasiswa menyatakan jarang melihat konten edukasi tentang pilah sampah.

STT - NF

Apakah Anda pernah mengikuti akun media sosial yang khusus membahas tentang pengelolaan sampah rumah tangga?

Salin

68 jawaban



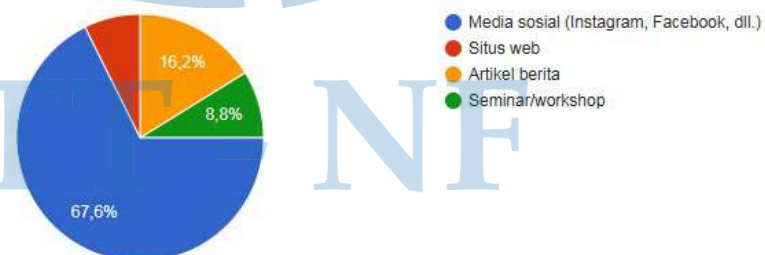
Gambar 4.19 Gambar grafik hasil survei

Gambar 4.19 menunjukkan bahwa antusiasme mahasiswa dalam mengikuti akun media sosial yang membahas tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Data tersebut menunjukkan bahwa sebesar 66,2% mahasiswa belum pernah mengikuti akun media sosial edukasi tentang pilah sampah. Sementara itu, 33,8% pernah mengikuti akun media sosial tersebut. Berdasarkan survei ini, dapat disimpulkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang belum pernah mengikuti akun sosial media, yaitu sebanyak 44 orang.

Darimana Anda biasanya mendapatkan informasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga?

Salin

68 jawaban

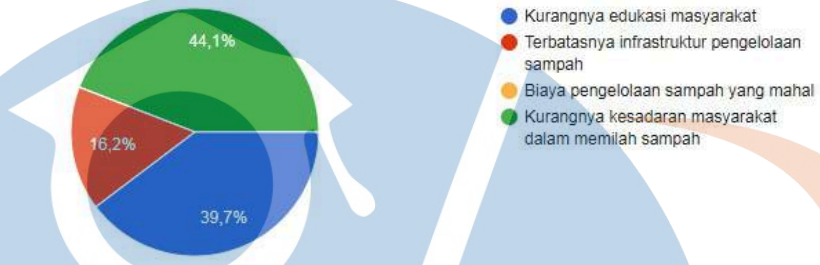


Gambar 4.20 Gambar grafik hasil survei

Gambar 4.20 menunjukkan bahwa darimana mahasiswa mendapatkan informasi tentang pengelolaan sampah. Dari data ini, sebanyak 67,7% atau setara dengan 46 mahasiswa memperoleh informasi melalui media sosial seperti

Instagram, Facebook, dan lainnya. Sementara itu, sisanya memperoleh informasi dari situs web, artikel berita, serta seminar atau workshop.

Menurut Anda, apa saja tantangan terbesar dalam mengelola sampah rumah tangga di Indonesia?
68 jawaban



Gambar 4.21 Gambar grafik hasil survei

Gambar 4.21 menunjukkan seberapa besar tantangan mahasiswa dalam mengelola sampah rumah tangga di Indonesia. Dari data tersebut, terlihat bahwa sebesar 44,1% atau sebanyak 30 mahasiswa menyatakan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah menjadi tantangan utama. Selain itu, 39% mahasiswa menyatakan bahwa kurangnya edukasi di masyarakat mengenai pemilahan sampah juga menjadi permasalahan yang perlu diatasi.

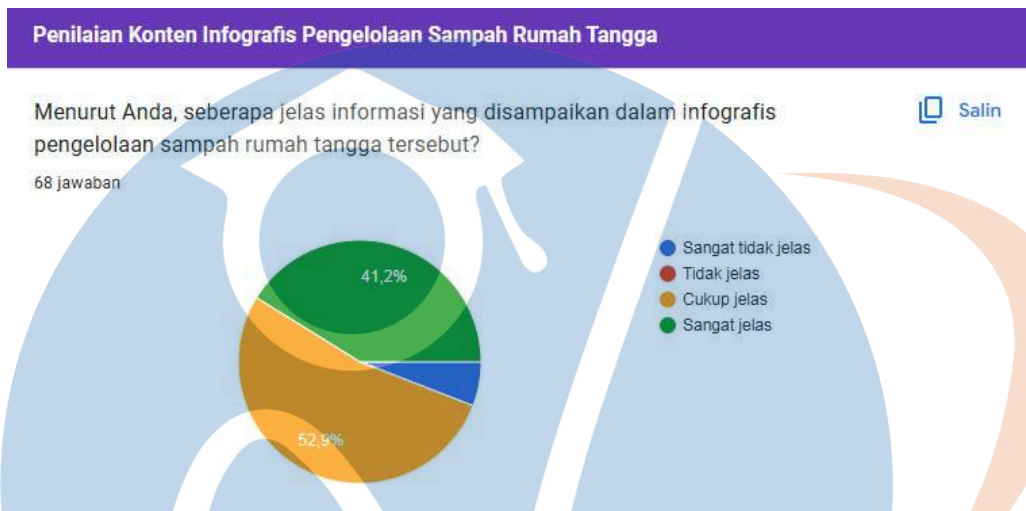
Bagaimana kebiasaan Anda dalam mengelola sampah rumah tangga?
68 jawaban



Gambar 4.22 Gambar grafik hasil survei

Gambar 4.22 menunjukkan bahwa kebiasaan mahasiswa dalam mengelola

sampah rumah tangga. Dari data tersebut, terlihat bahwa 38,2% atau sebanyak 26 mahasiswa tidak memilah sampah dan langsung membuangnya ke tempat sampah. Sementara itu, 26,5% menyatakan memilah sampah berdasarkan jenisnya.



Gambar 4.23 Gambar grafik hasil survei

Gambar 4.23 menunjukkan bahwa seberapa jelas informasi yang disampaikan dalam konten infografis tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Dari data tersebut, terlihat bahwa 52,9% atau sebanyak 36 mahasiswa menyatakan informasi yang diberikan cukup jelas. Selain itu, 41,2% menyatakan bahwa informasi yang disampaikan sangat jelas. Namun, ada juga sebagian yang merasa informasi yang disampaikan sangat tidak jelas.

STT - NF

Seberapa menarik desain visual infografis pengelolaan sampah rumah tangga tersebut menurut Anda?

[Salin](#)

68 jawaban



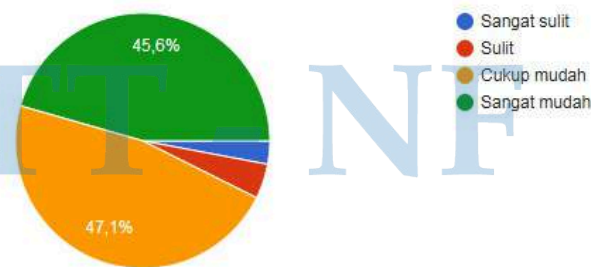
Gambar 4.24 Gambar grafik hasil survei

Gambar 4.24 menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu 54,4%, berpendapat bahwa konten infografis ini cukup menarik. Mereka melihat nilai dan daya tarik dalam informasi yang disajikan melalui infografis tersebut. Selain itu, sebanyak 41,2% responden bahkan menyatakan bahwa konten infografis ini sangat menarik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan infografis sebagai sarana edukasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga memiliki potensi besar untuk menarik perhatian dan meningkatkan kesadaran masyarakat.

Seberapa mudah Anda memahami informasi yang disampaikan dalam infografis pengelolaan sampah rumah tangga tersebut?

[Salin](#)

68 jawaban



Gambar 4.25 Gambar grafik hasil survei

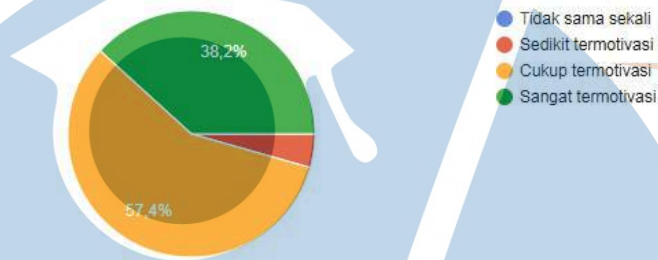
Gambar 4.25 menunjukkan bahwa sebesar 47,1% responden menganggap konten infografis cukup mudah dipahami. Selain itu, 45,6% responden bahkan menyatakan bahwa konten infografis tersebut sangat mudah dipahami. Namun,

ada juga sebagian kecil, yaitu 4,4%, yang mengalami kesulitan dalam memahami konten tersebut, dan sebesar 2,9% merasa sangat sulit memahami konten infografis tersebut.

Apakah infografis pengelolaan sampah rumah tangga tersebut membuat Anda lebih termotivasi untuk mengelola sampah dengan lebih bertanggung jawab?

Salin

68 jawaban



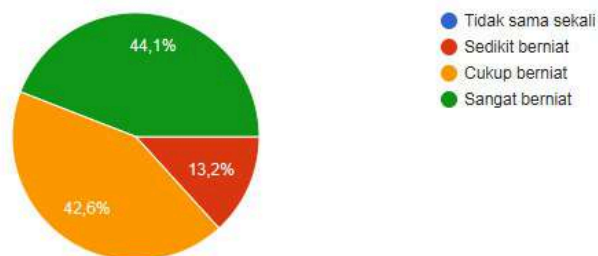
Gambar 4.26 Gambar grafik hasil survei

Gambar 4.26 menunjukkan bahwa 57,4% responden merasa cukup termotivasi dengan konten infografis. Selain itu, sebanyak 38,2% responden bahkan menyatakan bahwa konten infografis tersebut sangat memotivasi mereka untuk mengelola sampah dengan lebih bertanggung jawab. Namun, ada juga sebagian kecil, yaitu 4,4%, yang merasa hanya sedikit termotivasi dengan konten infografis tersebut.

Apakah Anda berniat untuk menerapkan tips-tips pengelolaan sampah rumah tangga yang disampaikan dalam infografis tersebut?

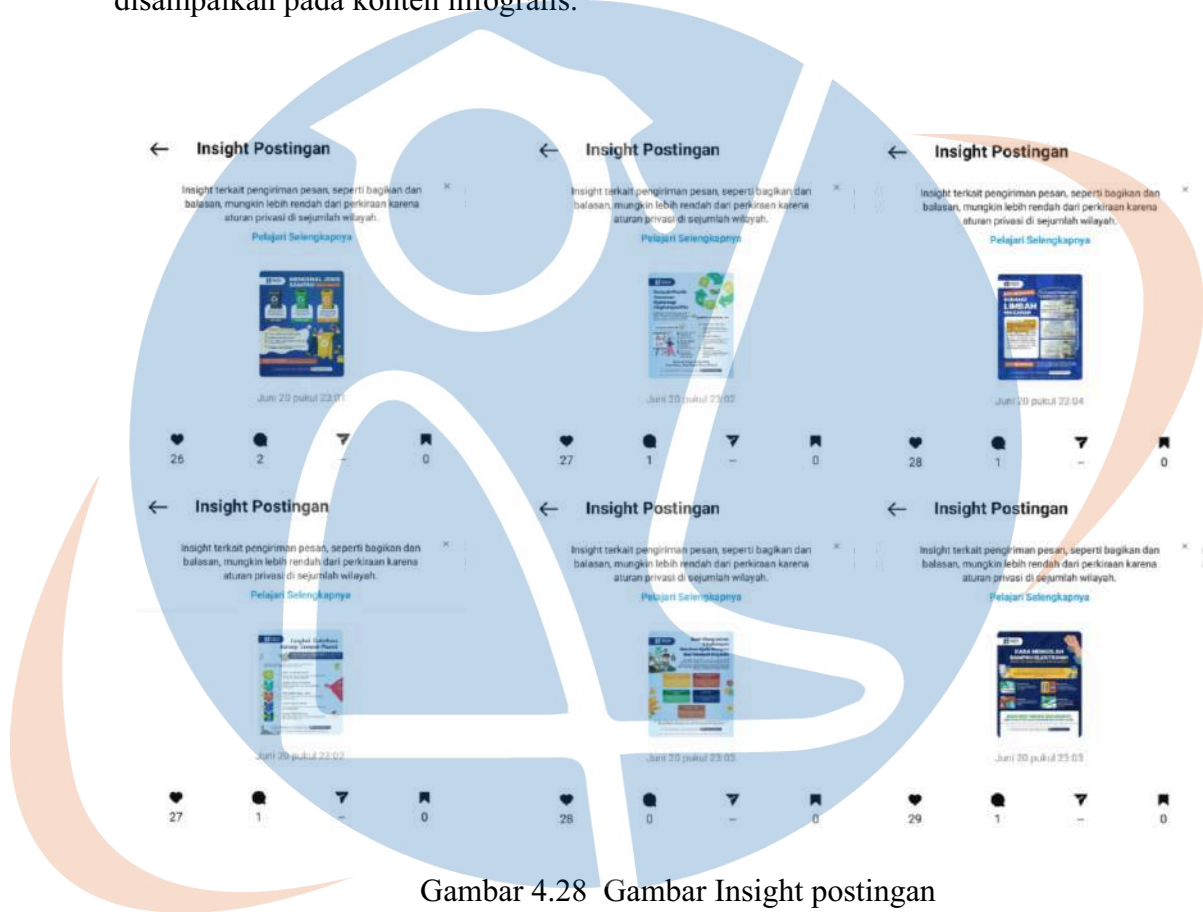
Salin

68 jawaban



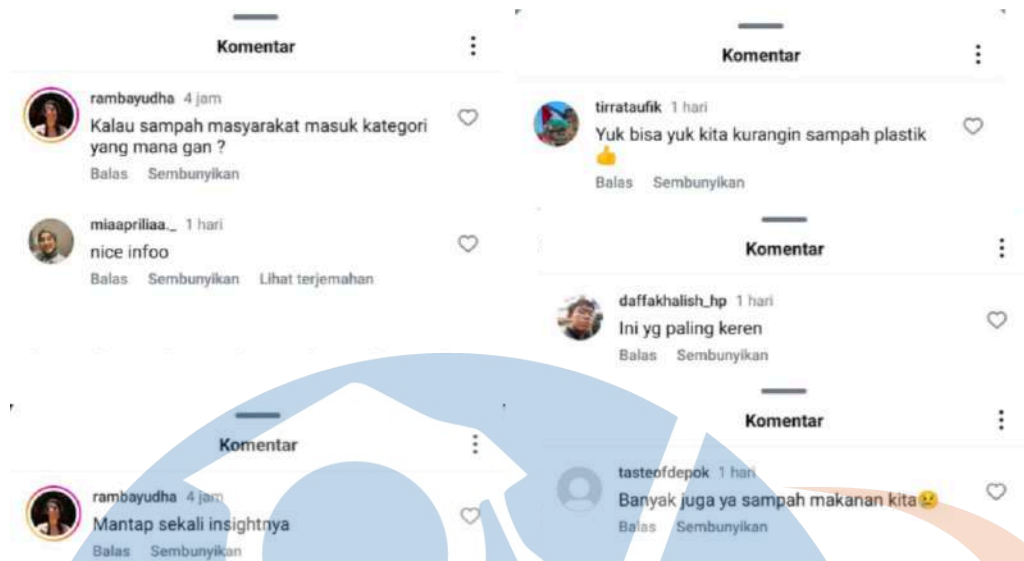
Gambar 4.27 Gambar grafik hasil survei

Gambar 4.27 menunjukkan bahwa 44,1% sangat berniat untuk menerapkan tips-tips pengelolaan sampah rumah tangga yang disampaikan dalam infografis tersebut. 42,6% cukup berniat melakukan tips-tips tersebut dan 13,2% sedikit berniat untuk melakukan tips-tips pengelolaan sampah rumah tangga yang disampaikan pada konten infografis.



Gambar 4.28 Gambar Insight postingan

STT - NF



Gambar 4.29 Gambar komentar pada postingan

Gambar 4.29 menunjukkan bahwa keseluruhan feedback dari pengguna pada postingan Instagram terkait konten infografis adalah positif. Para pengguna menganggap infografis ini menarik, informatif, dan relevan dengan topik pengelolaan sampah. Mereka juga berpendapat bahwa infografis ini mudah dipahami dan menarik.

Apa yang Anda sukai dari infografis pengelolaan sampah rumah tangga tersebut?

68 jawaban

desain yang user friendly

Edukasi yang jelas dan mudah dipahami

Informatif dan mengedukasi

informasi singkat namun jelas

kontennya menarik

Info yang tertera sangat lengkap namun mudah dimengerti.

Dari segi warna. Font dan tata letak

Kejelasan informasi yang disampaikan

Konten tentang edukasi manfaat pengolahan sampah yang baik, memberikan kesadaran bagi saya untuk lebih aware terkait pemilahan sampah.

Gambar 4.30 Gambar sebagian jawaban responden

Gambar 4.30 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, respon terhadap infografis tentang sampah dinilai positif. Banyak orang menyukai desainnya yang menarik, informatif, dan mudah dipahami. Informasi yang disampaikan dianggap jelas, lengkap, dan akurat.

Berikut adalah beberapa poin penting yang ditekankan:

- a. Desain: Infografis ini memiliki desain yang menarik, rapi, dan menggunakan palet warna yang indah.
- b. Informasi: Konten infografis ini disajikan dengan cara yang jelas, informatif, dan mudah dipahami.
- c. Topik: Infografis ini bermanfaat, edukatif, dan memotivasi orang untuk mengelola sampah dengan baik.
- d. Penyampaian: Bahasa yang digunakan mudah dimengerti, menarik, dan sederhana.

Secara keseluruhan, infografis tentang sampah ini dianggap sebagai media edukasi yang tepat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Beberapa poin tambahan yang tidak dapat dirangkum secara umum karena bersifat individual meliputi:

Beberapa orang menyukai informasi tentang kategori sampah.

- a. Ada yang tertarik dengan edukasi tentang manfaat pengolahan sampah.
- b. Beberapa orang merasa termotivasi untuk memilah sampah setelah melihat infografis.
- c. Beberapa orang memberikan saran untuk meningkatkan desain dan penyajian informasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis data statistik guna menentukan signifikansi Instagram sebagai platform untuk meningkatkan kualitas konten edukasi berbasis infografis. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali wawasan tentang Instagram dalam menyebarkan informasi edukatif melalui desain visual yang menarik.

Perhitungan nilai indeks kejelasan infografis dilakukan dengan cara

menjumlahkan nilai skor jawaban responden untuk setiap pertanyaan. Nilai skor jawaban responden dikonversikan terlebih dahulu berdasarkan skala Likert yang digunakan.

Tabel 4.2 Nilai indeks kejelasan

Skala Likert	Skor Jawaban Responden
Sangat Tidak Jelas	1
Tidak Jelas	2
Cukup Jelas	3
Jelas	4
Sangat Jelas	5

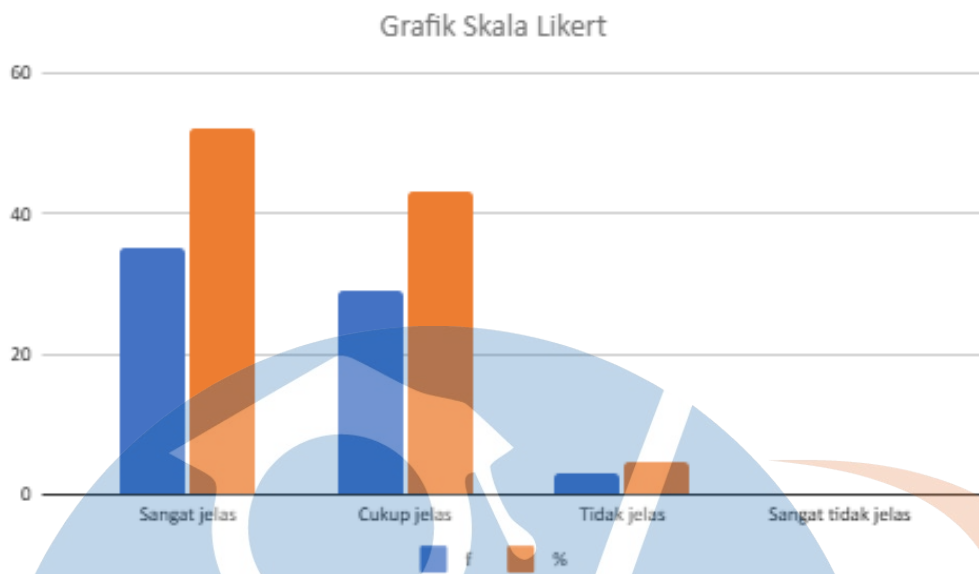
Nilai indeks kejelasan infografis untuk setiap responden kemudian dikategorikan berdasarkan persentase instrumen berikut:

Tabel 4.3 Persentase instrumen

Interval	Kategori	f	%
16,26 - 20	Sangat jelas	35	52,23880597
12,51 - 16,25	Cukup jelas	29	43,28358209
8,76 - 12,5	Tidak jelas	3	4,47761194
5 - 8,75	Sangat tidak jelas	0	0
Total		67	100

Dari tabel persentase instrumen kemudian disajikan kedalam diagram berikut ini.

STT - NF



Gambar 4.31 Gambar grafik skala likert

Persentase responden per kategori kejelasan infografis dihitung dengan cara membagi jumlah responden dalam kategori tersebut dengan total responden, kemudian dikalikan dengan 100%.

- a. Jumlah responden dalam kategori "Sangat Jelas": 35
- b. Total responden: 67
- c. Persentase responden dalam kategori "Sangat Jelas": $(35 / 67) \times 100\% = 52.24\%$

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Mayoritas responden (52.24%) memiliki persepsi bahwa konten infografis yang dibuat sangat jelas.
- b. Persentase responden yang memiliki persepsi jelas dan cukup jelas masing-masing adalah 35% dan 12.76%.
- c. Hanya terdapat 0.45% responden yang memiliki persepsi bahwa konten infografis tidak jelas dan sangat tidak jelas.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa konten infografis yang dibuat umumnya mudah dipahami dan dimengerti oleh para responden. Hal ini menunjukkan bahwa konten infografis tersebut dapat meningkatkan pemahaman pengelolaan sampah dalam menyampaikan informasi tentang pengelolaan sampah

rumah tangga kepada masyarakat perkotaan.

4.4 Analisis Hasil Evaluasi

Berdasarkan data yang ada, Instagram memiliki potensi yang cukup besar untuk menjadi platform yang dapat meningkatkan pemahaman konten edukasi berbasis infografis. Mayoritas responden (55,1%) menggunakan Instagram setidaknya 30 menit dalam sehari. Hal ini menunjukkan bahwa Instagram memiliki jangkauan yang luas dan dapat menjangkau target audiens yang potensial untuk konten edukasi. 67,7% responden mendapatkan informasi tentang pengelolaan sampah dari media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial, termasuk Instagram, merupakan platform yang populer untuk mencari informasi edukasi.

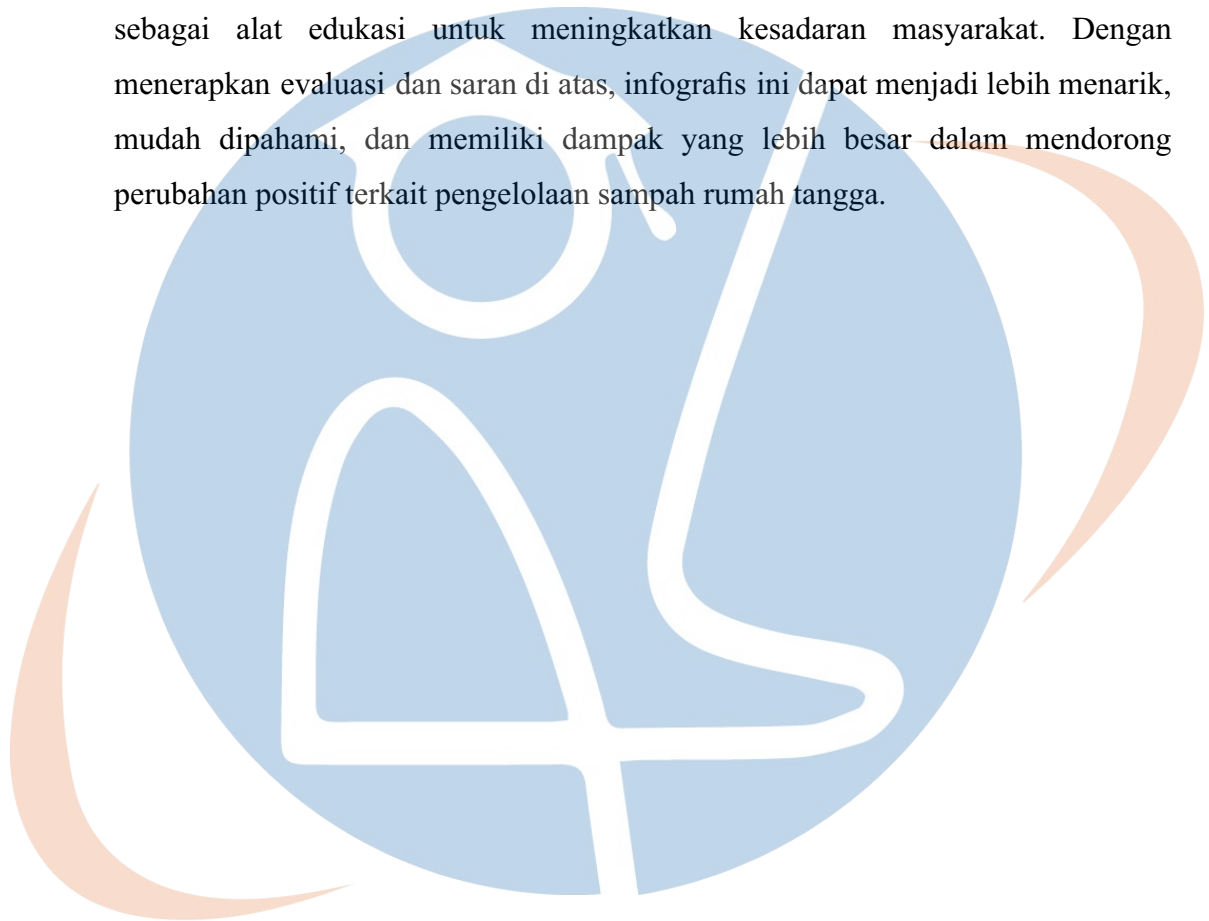
Kualitas Konten Edukasi Infografis mayoritas responden (52,9% dan 41,2%) menyatakan bahwa informasi dalam infografis cukup/sangat jelas. Hal ini menunjukkan bahwa infografis dapat menjadi media yang tepat untuk menyampaikan informasi edukasi secara mudah dipahami. Mayoritas responden (54,4% dan 41,2%) menyatakan bahwa infografis cukup/sangat menarik. Hal ini menunjukkan bahwa infografis dapat menarik perhatian audiens dan meningkatkan engagement dengan konten edukasi. 57,4% responden merasa cukup/sangat termotivasi dengan konten infografis. Hal ini menunjukkan bahwa infografis dapat mendorong audiens untuk mengambil tindakan dan menerapkan tips-tips pengelolaan sampah yang disampaikan.

Dampak terhadap pengetahuan dan pemahaman audiens sebesar 44,1% responden sangat berniat untuk menerapkan tips-tips pengelolaan sampah rumah tangga yang disampaikan dalam infografis. Hal ini menunjukkan bahwa infografis dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman audiens tentang pengelolaan sampah. Banyak responden memberikan feedback positif tentang infografis, seperti informatif, bermanfaat, dan memotivasi. Hal ini menunjukkan bahwa infografis dapat memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan pemahaman audiens tentang pengelolaan sampah.

Berdasarkan analisis data diatas Instagram memiliki potensi yang besar untuk menjadi platform yang tepat dalam meningkatkan kualitas konten edukasi

berbasis infografis. Dengan memanfaatkan Instagram secara optimal, membuat konten yang menarik dan informatif, serta melibatkan audiens, Instagram dapat menjadi platform yang powerful untuk menyebarkan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman tentang berbagai topik edukasi, termasuk pengelolaan sampah rumah tangga.

Konten infografis pengelolaan sampah rumah tangga memiliki potensi sebagai alat edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Dengan menerapkan evaluasi dan saran di atas, infografis ini dapat menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan memiliki dampak yang lebih besar dalam mendorong perubahan positif terkait pengelolaan sampah rumah tangga.



STT - NF

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

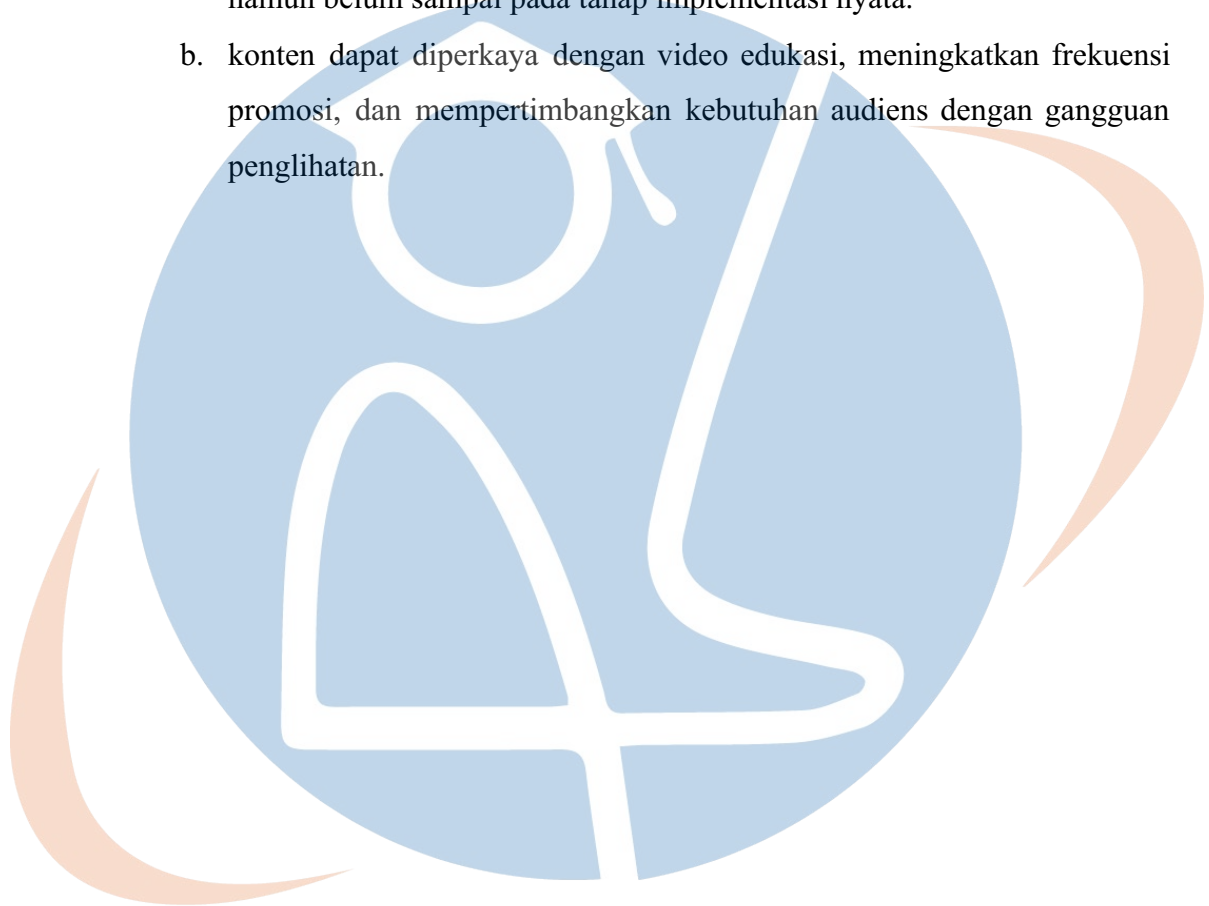
Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan februari sampai juni, berdasarkan hasil penelitian pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan konten edukasi berbasis infografis yang dirancang secara kreatif dan informatif terbukti dapat meningkatkan kesadaran masyarakat perkotaan, terutama mahasiswa, tentang pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga. Hal ini dibuktikan dengan data mayoritas responden (52,9% dan 41,2%) menyatakan bahwa informasi dalam infografis cukup/sangat jelas, mayoritas responden (54,4% dan 41,2%) menyatakan bahwa infografis cukup/sangat menarik. 57,4% responden merasa cukup/sangat termotivasi dengan konten infografis. Data tersebut menunjukkan bahwa infografis dapat menjadi media yang tepat untuk menyampaikan informasi edukasi secara mudah dipahami, menarik perhatian audiens, dan mendorong audiens untuk mengambil tindakan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Instagram memiliki potensi yang besar untuk menjadi platform yang tepat dalam meningkatkan kualitas konten edukasi berbasis infografis. Hal ini dibuktikan dengan data mayoritas responden (55,1%) menggunakan Instagram setidaknya 30 menit dalam sehari. 67,7% responden mendapatkan informasi tentang pengelolaan sampah dari media sosial. Data tersebut menunjukkan bahwa Instagram memiliki jangkauan yang luas dan dapat menjangkau target audiens yang potensial untuk konten edukasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa infografis dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman audiens tentang pengelolaan sampah. Hal ini dibuktikan dengan data 44,1% responden sangat berniat untuk menerapkan tips-tips pengelolaan sampah rumah tangga yang disampaikan dalam infografis. Banyak responden memberikan feedback positif tentang infografis, seperti informatif, bermanfaat, dan memotivasi. Hal ini menunjukkan bahwa infografis dapat memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan pemahaman audiens tentang pengelolaan sampah.

Adapun saran untuk meningkatkan edukasi tentang pengelolaan sampah

rumah tangga di media sosial dan pembuatan laporan kedepannya adalah:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan menghasilkan proyek nyata, misalnya pengembangan alat pemilahan sampah. Hal ini akan memudahkan dalam mengevaluasi efektivitas alat tersebut secara langsung. Alasannya, penelitian ini sejauh ini baru menghitung potensi peningkatan perilaku, namun belum sampai pada tahap implementasi nyata.
- b. konten dapat diperkaya dengan video edukasi, meningkatkan frekuensi promosi, dan mempertimbangkan kebutuhan audiens dengan gangguan penglihatan.



STT - NF

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Ferronato and V. Torretta, "Waste mismanagement in developing countries: A review of global issues," *International Journal of Environmental Research and Public Health*, vol. 16, no. 6. MDPI AG, Mar. 02, 2019. doi: 10.3390/ijerph16061060.
- [2] P. Jagath and D. Gamaralalage, "Derek Hondo, Research Associate, Asian Development Bank Institute (ADBI) Linda Arthur, Senior Capacity Building and Training Specialist, ADBI," 2020.
- [3] R. Ganjoo, L. Schwartz, Y. Barzani, and M. Firmani, "Exploring Instagram to Promote Student Engagement in an Online Didactic Environment," *J Microbiol Biol Educ*, vol. 22, no. 1, Apr. 2021, doi: 10.1128/jmbe.v22i1.2587.
- [4] Irah Kasirah, Nadiroh, and Hafid Abbas, "The Effectiveness of Environmental Education Learning Strategy Teaching Materials (SPPLH) in Improving Teachers' Cognitive Flexibility," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, vol. 6, no. 3, pp. 483–491, Jan. 2023, doi: 10.23887/jppp.v6i3.56831.
- [5] Suzan Alyahya, "Infographics in Educational Settings: A Literature Review," 2020.
- [6] J. C. Tu, Y. W. Tu, and T. R. Wang, "An investigation of the effects of infographics and green messages on the environmental attitudes of Taiwanese online shoppers," *Sustainability (Switzerland)*, vol. 10, no. 11, Nov. 2019, doi: 10.3390/su10113993.
- [7] H. Ahmad and H. Mustafa, "The impact of artificial intelligence, big data analytics and business intelligence on transforming capability and digital transformation in Jordanian telecommunication firms," *International Journal of Data and Network Science*, vol. 6, no. 3, pp. 727–732, Jun. 2022, doi: 10.5267/j.ijdns.2022.3.009.
- [8] D. Indiyati, H. N. Khusnia, and S. Chotijah, "Media vs kepercayaan publik di masa pandemi Media vs public trust during the pandemic," 2020.
- [9] E. Lahuerta-Otero, R. Cordero-Gutiérrez, and V. Izquierdo-Álvarez, "Using Social Media to Enhance Learning and Motivate Students in the Higher Education Classroom," in *Communications in Computer and Information Science*, Springer Verlag, 2019, pp. 351–361. doi: 10.1007/978-3-030-20798-4_30.
- [10] D. Supraba and R. Silvana, "THE EFFECTS OF SUMMARIZING USING

INFOGRAPHICS ON EFL LEARNERS' READING COMPREHENSION," 2020, doi: 10.31000/globish.v7i2.

- [11] Rahmawati and N. Hidayati, "Exploring Gen Z Social Media Marketing Engagement on Brand Experience, Brand Equity, and Brand Trust: The Context of Muslim Fashion," *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, vol. 16, no. 3, pp. 656–670, Dec. 2023, doi: 10.20473/jmtt.v16i3.48761.
- [12] J. Safitri, "Impact of Instagram Posts, Instagram Stories, and Instagram Reels on Brand Awareness of Muslim Clothing Brand Zombasic," *Journal of Islamic Economics Lariba*, vol. 8, no. 2, pp. 289–302, Dec. 2022, doi: 10.20885/jielariba.vol8.iss2.art9
- [13] A. Francisco Terinathe, N. Nurlimah Prodi Jurnalistik, and F. Ilmu Komunikasi, "Hubungan antara Infografis Media Sosial Instagram @Tirtoid tentang Wabah Virus Corona Tahun 2020 dengan Kepuasan Mahasiswa", doi: 10.29313/.v7i1.26557.
- [14] J. P. Carpenter, S. A. Morrison, M. Craft, and M. Lee, "How and why are educators using Instagram?," *Teach Teach Educ*, vol. 96, Nov. 2020, doi: 10.1016/j.tate.2020.103149.
- [15] A. Erarslan Yabancı Diller Eğitimi Bölümü and I. Dili Eğitimi Anabilim Dalı Bask, "Instagram as an Education Platform for EFL Learners," 2019.
- [16] B. Ádám *et al.*, "From inequitable to sustainable e-waste processing for reduction of impact on human health and the environment," *Environ Res*, vol. 194, Mar. 2021, doi: 10.1016/j.envres.2021.110728.
- [17] N. Ferina, A. Agung, G. Sri, and D. Professor, "Opportunities and Challenges of Instagram Algorithm in Improving Competitive Advantage," 2019. [Online]. Available: www.ijisrt.com743
- [18] P. S. Dipa, I. G. A. L. P. Utami, and Made Hery Santosa, "English Learning Using Infographics for Balinese Secondary School Students," *PANYONARA: Journal of English Education*, vol. 4, no. 1, pp. 1–16, Mar. 2022, doi: 10.19105/panyonara.v4i1.5852.
- [19] F. Edi Tjahjono and S. Chendra Wibawa, "Pengembangan E-Content Video Infografis Animasi 2D Dengan Menggunakan Metode 4D."
- [20] S. A. Siddiqui *et al.*, "Black soldier fly larvae (BSFL) and their affinity for organic waste

processing,” *Waste Management*, vol. 140. Elsevier Ltd, pp. 1–13, Mar. 01, 2022. doi: 10.1016/j.wasman.2021.12.044.



STT - NF